

**EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM
MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/HES
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M/ 1443 H**

**EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM
MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19
PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH***

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/HES
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

SITI NURJANNAH
NIM : 1708202014

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M/ 1443 H**

ABSTRAK

Siti Nurjannah, 1708202014. “Eksistensi Hotel Mira Syariah Cirebon Dalam Mempertahankan Bisnis Dimasa Pandemi Covid-19 Perspektif *Maqashid Syariah*”, 2021.

Perekonomian dunia saat ini mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh kemunculan wabah Covid-19. Penyebaran Covid-19 melanda hampir seluruh bagian dunia sehingga menjadi polemik global saat ini. Dengan adanya permasalahan mengenai dampak Covid-19 yang timbul terhadap sektor pariwisata seperti akomodasi perhotelan. Perkembangan hotel berprinsip Syariah dari tahun ke tahun mengalami sebuah peningkatan, namun dikarenakan wabah Covid-19 muncul maka eksistensi suatu hotel dimasa pandemi saat ini mengalami kesulitan dalam mengoperasikan bisnisnya, lantaran pemberlakuan PSBB dan PPKM darurat yang mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung. Praktik bisnis dengan prinsip dasar Syariah itu sendiri sangat penting akan kesesuaiannya. Hotel Syariah ini di desain dalam rangka untuk meningkatkan kualitas moral dan karakter seseorang. Nilai ukur Syari'i atau tidaknya suatu bisnis itu diukur dengan Maqashid Syariah yang merupakan konsep penting dalam menentukan hukum-hukum Islam. Maka dari itu, dalam menjalankan bisnis hotel dengan berbasis Syariah diperlukannya teori Maqashid Syariah. Tujuan yang paling pokok yaitu ada lima diantaranya yaitu; hifdzu al-dzin, hifdzu al-anfs, hifdzu al-aql, hifdzu al-maal, dan hifdzu al-nasl.

Tujuan penelitian ini ntuk mengetahui prinsip operasional Hotel Mira Syariah Cirebon, untuk mengetahui eksistensi Hotel Mira Syariah Cirebon dalam mempertahankan bisnisnya dimasa pandemi Covid-19, dan untuk mengetahui pandangan Maqashid Syariah terhadap eksistensi Hotel Mira Syariah Cirebon dalam mempertahankan bisnis dimasa pandemi Covid-19. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Adapun hasil penelitian ini adalah hotel Mira Syariah Cirebon dalam mempertahankan bisnisnya dimasa pandemi ini sudah menerapkan maqashid Syariah dalam operasionalnya seperti memberikan fasilitas ibadah didalam kamar dan mushollah, memberikan rasa aman dan nyaman seperti mematuhi protokol kesehatan, karyawan yang mendapatkan haknya dalam menerima gaji tanpa adanya pengurangan dan mendapatkan asuransi jiwa baik itu tamu maupun karyawan, mengoptimalkan media sosial untuk mempromosikan hotel, dan menegakan prinsip-prinsip Syariah dalam mengoprasionalkan hotelnya. Walaupun ada beberapa hal yang masi belum bisa dikatakan Syariah pada hotel Mira Syariah yaitu tidak adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan tidak menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam operasional hotelnya.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Hotel Syariah, Maqashid Syariah.

ABSTRACT

Siti Nurjannah, 1708202014. "The Existence of Mira Syariah Hotel Cirebon in Maintaining Business During the Covid-19 Pandemic Perspective of Maqashid Syariah", 2021.

The world economy is currently experiencing a decline in income due to the emergence of the Covid-19 outbreak. The spread of Covid-19 has hit almost all parts of the world so that it is a global polemic today. With the problems regarding the impact of Covid-19 that has arisen on the tourism sector such as hotel accommodation. The development of Sharia-based hotels has increased from year to year, but due to the Covid-19 outbreak, the existence of a hotel during the current pandemic has difficulty operating its business, due to the implementation of the PSBB and emergency PPKM which resulted in a decrease in the number of visitors. Business practice with the basic principles of Sharia itself is very important for its conformity. This Sharia hotel is designed in order to improve the moral quality and character of a person. The measurement value of Shari'i or not a business is measured by Maqashid Syariah which is an important concept in determining Islamic laws. Therefore, in running a Sharia-based hotel business, the Maqashid Sharia theory is needed. The most basic objectives are five of them, namely; hifdzu al-dzin, hifdzu al-anfs, hifdzu al-aql, hifdzu al-maal, and hifdzu al-nasl.

The purpose of this study is to determine the operational principles of Hotel Mira Syariah Cirebon, to determine the existence of Hotel Mira Syariah Cirebon in maintaining its business during the Covid-19 pandemic, and to find out Maqashid Syariah's views on the existence of Hotel Mira Syariah Cirebon in maintaining business during the Covid-19 pandemic. With descriptive qualitative research methods.

The results of this study are the Mira Syariah Cirebon hotel in maintaining its business during this pandemic has implemented Maqashid Syariah in its operations such as providing worship facilities in rooms and prayer rooms, providing a sense of security and comfort such as complying with health protocols, employees who have the right to receive salaries without any deductions. and get life insurance for both guests and employees, optimize social media to promote the hotel, and enforce Sharia principles in operating the hotel. Although there are some things that cannot be said to be Sharia at the Mira Syariah hotel, namely the absence of a Sharia Supervisory Board (DPS) and not using the services of a Sharia Financial Institution (LKS) in its hotel operations.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Syariah Hotel, Maqashid Syariah.

سياتي نورجانه ، 1708202014. "وجود فندق ميرا الشريعة سيريبون في الحفاظ على الأعمال خلال منظور جائحة Covid-19 لشريعة مقاشيد" ، 2021.

يشهد الاقتصاد العالمي حاليًا انخفاضًا في الدخل بسبب ظهور تفشي Covid-19. لقد أصاب انتشار Covid-19 جميع أنحاء العالم تقريبًا بحيث أصبح جدلاً عالمياً اليوم. مع المشاكل المتعلقة بتأثير Covid-19 التي نشأت على قطاع السياحة مثل الإقامة في الفنادق. ازداد تطوير الفنادق القائمة على الشريعة من سنة إلى أخرى ، ولكن بسبب تفشي فيروس Covid-19 ، فإن وجود فندق خلال الجائحة الحالية يواجه صعوبة في تشغيل أعماله ، بسبب تنفيذ PSBB و PPKM للطوارئ مما نتج عنه في انخفاض في عدد الزوار. تعتبر ممارسة الأعمال التجارية مع المبادئ الأساسية للشريعة نفسها مهمة جدًا لتوافقها. تم تصميم هذا الفندق المتوافق مع أحكام الشريعة لتحسين الجودة الأخلاقية وشخصية الشخص. يتم قياس قيمة القياس الشرعي أم لا من خلال مقاصد الشريعة وهو مفهوم مهم في تحديد الشريعة الإسلامية. لذلك ، في إدارة الأعمال الفندقية القائمة على الشريعة ، هناك حاجة إلى نظرية المقاصد الشريعة. الأهداف الأساسية خمسة منها ، وهي ؛ حفظوا الدين وحافظوا الأنف وحافظوا العقل وحافظوا المال وحافظوا النصل.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد المبادئ التشغيلية لفندق Mira Syariah Cirebon ، لتحديد وجود فندق Mira Syariah Cirebon في الحفاظ على أعماله خلال جائحة Covid-19 ، والوقوف على آراء مبادئ الشريعة حول وجود فندق Mira Syariah Cirebon في الحفاظ على الأعمال خلال جائحة Covid-19. مع طرق البحث الوصفية النوعية.

نتائج هذه الدراسة هي أن فندق Mira Syariah Cirebon في الحفاظ على أعماله خلال هذا الوباء قام بتطبيق مقاصد الشريعة في عملياته مثل توفير مرافق العبادة في الغرف وغرف الصلاة ، مما يوفر الشعور بالأمن والراحة مثل الامتثال للبروتوكولات الصحية ، الموظفين الذين لهم الحق في تقاضي رواتبهم دون أي استقطاعات ، والحصول على تأمين على الحياة للضيوف والموظفين على حد سواء ، وتحسين وسائل التواصل الاجتماعي للترويج للفندق ، والتمسك بمبادئ الشريعة الإسلامية في تشغيل الفندق. على الرغم من وجود بعض الأشياء التي لا يمكن وصفها بالشريعة في فندق ميرا الشريعة ، وهي عدم وجود هيئة الرقابة الشرعية (DPS) وعدم استخدام خدمات مؤسسة مالية شرعية (LKS) في عملياتها الفندقية.

الكلمات المفتاحية: جائحة كوفيد-19 ، فندق الشريعة ، مقاصد الشريعة.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM
MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19
PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*

Oleh:

SITI NURJANNAH

NIM : 1708202014

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP. 19590107 199201 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **Siti Nurjannah, NIM : 1708202014** dengan judul **“EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Didi Sukardi, MH

Dr. H. Wasman, M.Ag

NIP. 19691226 200912 1 001

NIP. 19590107 199201 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH”**, oleh **Siti Nurjannah**, NIM: **1708202014**, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Agustus 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTORITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjannah

NIM : 1708202014

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 28 Mei 1999

Alamat : Blok Bantenan No. 33 Kel. Kaliwadas Kec. Sumber
Kab. Cirebon 45611

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Agustus 2021

Saya yang Menyatakan,



SITI NURJANNAH
NIM: 1708202014

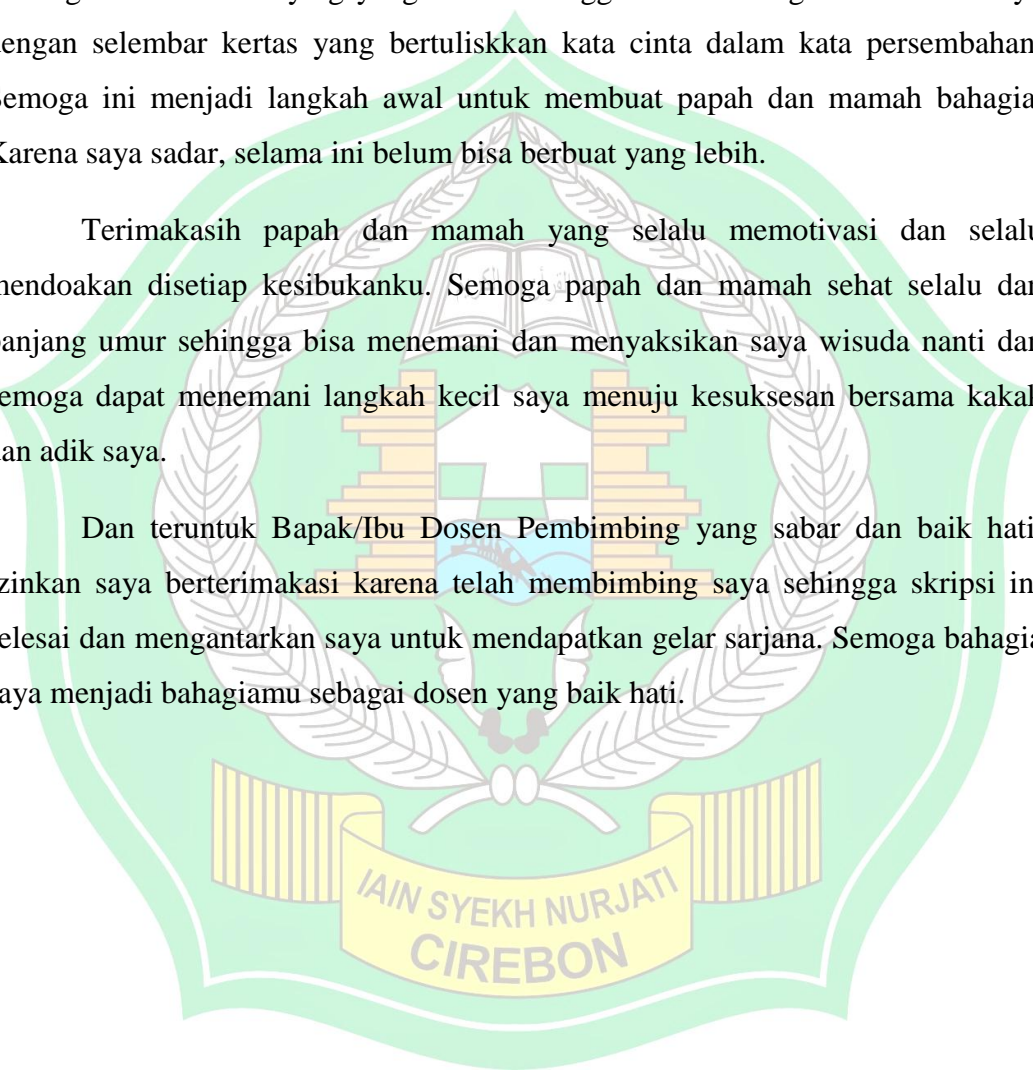
KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin.....

Teruntuk papah dan mamah yang tercinta, saya persembahkan karya kecil ini kepada papah Bunakid dan mamah Badriyah yang telah memberikan segala dukungan dan kasih sayang yang tidak terhingga. Tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papah dan mamah bahagia. Karena saya sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Terimakasih papah dan mamah yang selalu memotivasi dan selalu mendoakan disetiap kesibukanku. Semoga papah dan mamah sehat selalu dan panjang umur sehingga bisa menemani dan menyaksikan saya wisuda nanti dan semoga dapat menemani langkah kecil saya menuju kesuksesan bersama kakak dan adik saya.

Dan teruntuk Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang sabar dan baik hati. Izinkan saya berterimakasih karena telah membimbing saya sehingga skripsi ini selesai dan mengantarkan saya untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga bahagia saya menjadi bahagianmu sebagai dosen yang baik hati.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dengan nama lengkap Siti Nurjannah, lahir di Cirebon, Pada Tanggal 28 Mei 1999. Penulis adalah anak ke-enam dari tujuh bersaudara, dengan penuh rasa cinta dan sayang penulis dilahirkan dari pasangan Bapak H. Bunakid dan Ibu Hj. Badriyah. Beralamat di Blok Bantenan No. 33 Kel. Kaliwadas Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611.

Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

1. TK Kemala Bhayangkari 28 lulus pada tahun 2005
2. SDN 1 Sumber lulus pada tahun 2011
3. MTs Al-Islah Bobos lulus pada tahun 2014
4. SMAN 1 Dukupuntang lulus pada tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul “**EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**”, dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H dan bapak Dr. H. Wasman, M.Ag.

MOTTO

Hidup itu bukan sekedar membawa pulang materi sebanyak-banyaknya, tetapi tentang bagaimana kamu berbuat baik, peduli terhadap sesama, dan mencintai diri sendiri. Sederhananya, start a good things and still grounded.

-Siti Nurjannah_



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*, Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“EKSISTENSI HOTEL MIRA SYARIAH CIREBON DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH”**.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S-1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak.

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Afif Muamar, M.H., selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
5. Ibu Dr. H. Wasman, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
7. Bapak Abdul Khodir selaku pemilik Hotel Mira Syariah Cirebon yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
9. Kepada Nurlaela dan Putri Setianingrum yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Cilla dan Piko yang selalu memberikan keceriaan disela-sela penulisan skripsi sehingga penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Logisty Yulistiyanto yang sudah menjadi tempat keluh kesah dan suport selama pembuatan skripsi sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quiting, for just being me at all time.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Amin.

Cirebon, 24 Agustus 2021

Penyusun



Siti Nurjannah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTORITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II HOTEL SYARIAH PADA MASA PANDEMI COVID-19	19
A. Konsep Umum Bisnis Hotel Syariah	19
1. Bisnis	19
2. Hotel	20
3. Hotel Syariah	21
4. Dasar Hukum	24
5. Peran, Fungsi, dan Tujuan Hotel	25
6. Jenis Hotel	26
7. Klasifikasi Hotel	31
8. Perbedaan Hotel Syariah dan Hotel Umum	35
B. Teori Ekistensi	35
1. Pengertian Eksistensi	35
2. Faktor-Faktor Eksistensi Hotel Syariah	36
C. Pandemi Covid-19	36
1. Sejarah Covid-19	36
2. Gejala Covid-19	38
3. Cegah Penularan Covid-19	39
D. <i>Maqshid Syariah</i>	40
BAB III TINJAUAN UMUM HOTEL MIRA SYARIAH	44
A. Profil Lembaga Hotel Mira Syariah	44
B. Visi dan Misi Hotel Mira Syariah	45
C. Syarat Dan Ketentuan Hotel Mira Syariah	45
D. Tipe Kamar Hotel Mira Syariah	46
E. Struktur Organisasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Prinsip Operasional Hotel Mira Syariah Cirebon	50
B. Eksistensi Hotel Mira Syariah Cirebon dalam mempertahankan bisnisnya dimasa pandemi Covid-19	54
C. Pandangan <i>Maqshid Syariah</i> terhadap eksistensi Hotel Mira Syariah Cirebon dalam mempertahankan bisnis dimasa	

pandemi Covid-19	56
BAB V KESIMPULAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2.1 Klasifikasi hotel beserta ketentuan jumlah minimal dan standar hotel sesuai dengan klasifikasinya.....	33
3.1 Tipe Kamar Hotel Mira Syariah.....	45



DAFTAR GAMBAR

1.1 Skema kerangka pemikiran eskistensi bisnis Hotel Syariah.....	13
3.1 Struktur Organisasi Hotel Mira Syariah Cirebon.....	46



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ş a	Ş	Es (dengan titik

			dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	‘ain	–‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	–	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— / —	Fathah	A	A
— / —	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ / —	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ / —	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلًا = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا — / —	fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis atas
يِ — / —	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ — / —	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
طَلْحَةُ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
نُعْمَ = *nu'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ّ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	d
4.	ذ	Z	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

أَلْدَاهِرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	ḥ	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	ʿ	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = *al-qamaru* أَلْفَقْرُ = *al-faqru*
 أَلْعَنْبُ = *al-gaibu* أَلْعَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata,

hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

شَيْءٌ	=	syai'un	أَمْرٌ	=	umirtu
إِنَّ	=	inna	أَكَلٌ	=	akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	=	<i>Ibrahim al Khalil</i> atau <i>Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

